

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab V membahas tentang simpulan dan rekomendasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan minat kunjung siswa ke perpustakaan pada Perpustakaan SMP Negeri 15 Bandung yang telah dikemukakan pada bab IV, maka pada bab terakhir ini penulis akan menjabarkan simpulan yang akan menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan kuat antara ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan minat kunjung siswa ke perpustakaan. Hal tersebut didukung oleh tanggapan responden yang memberikan penilaian terhadap fasilitas perpustakaan dengan kriteria sangat baik. Ketersediaan fasilitas yang ada di perpustakaan mampu meningkatkan minat kunjung pemustaka dan hal yang paling dominan mempengaruhi minat kunjung tersebut adalah ketersediaan gedung/ruangan perpustakaan dengan indikator yang paling kuat adalah penataan ruangan perpustakaan. Korelasi kuat yang dihasilkan tersebut dipengaruhi oleh penataan ruangan perpustakaan yang sangat baik.

Terdapat hubungan sedang antara ketersediaan gedung/ruangan perpustakaan dengan minat kunjung siswa ke perpustakaan pada Perpustakaan SMP Negeri 15 Bandung. Hasil perhitungan tersebut didukung oleh beberapa indikator, yaitu fungsi gedung/ruangan perpustakaan, lokasi ruangan perpustakaan, luas ruangan perpustakaan, bentuk ruangan perpustakaan, dan penataan ruangan (tata ruang, dekorasi, ventilasi, serta penerangan). Responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap ketersediaan gedung/ruangan perpustakaan, tetapi untuk pengujian hipotesis menunjukkan bahwa korelasi yang didapatkan sedang. Berdasarkan

**lisAprianti, 2014**

***Hubungan Antara Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan Dengan Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan Pada Perpustakaan Smp Negeri 15 Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengamatan, hal tersebut bisa disebabkan oleh keadaan gedung/ruangan yang pengap karena dijadikan sebagai tempat penyimpanan berkas-berkas sekolah. Sehingga ruangan yang ada tidak bisa dimanfaatkan secara optimal. Hal ini menyebabkan kesan sempit dan pengap pada pemustaka yang datang mengunjungi perpustakaan.

Ketersediaan perlengkapan perpustakaan dengan minat kunjung siswa ke perpustakaan pada Perpustakaan SMP Negeri 15 Bandung memiliki hubungan yang berada dalam kategori sedang. Hasil perhitungan tersebut didukung oleh beberapa indikator, yaitu kelengkapan perlengkapan, efektivitas dan efisiensi perlengkapan, serta faktor ergonomi. Tanggapan responden terhadap ketersediaan perlengkapan perpustakaan sangat baik, namun hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa korelasinya sedang. Hal ini menunjukkan bahwa perlengkapan perpustakaan sudah memadai, namun ada faktor lain yang menyebabkan hasil pengujian hipotesis korelasinya sedang. Faktor lain yang menyebabkan korelasinya sedang adalah karena siswa berkunjung ke perpustakaan bukan hanya dipengaruhi oleh faktor tersedianya perlengkapan perpustakaan, tetapi karena ingin mencari informasi. Informasi tersebut bisa didapatkan baik dari bahan pustaka maupun pustakawan atau tenaga pengelola perpustakaan sekolah.

Hubungan antara ketersediaan peralatan perpustakaan dengan minat kunjung siswa ke perpustakaan pada Perpustakaan SMP Negeri 15 Bandung berada dalam kategori sedang. Hasil perhitungan tersebut didukung oleh beberapa indikator, yaitu kelengkapan peralatan, efektivitas dan efisiensi peralatan, serta faktor ergonomi. Ketersediaan peralatan perpustakaan mendapatkan respon sangat baik dari responden. Korelasi sedang yang didapatkan dari hasil pengujian hipotesis bisa dipengaruhi oleh faktor lain. Minat kunjung siswa ke perpustakaan bukan hanya dipengaruhi oleh peralatan yang ada di perpustakaan, tetapi juga bisa dipengaruhi oleh faktor lain seperti sikap pustakawan yang bersahabat dengan pemustaka atau bahan pustaka yang ada di perpustakaan baru dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Selain itu juga bisa disebabkan oleh penataan ruangan yang

lisAprianti, 2014

*Hubungan Antara Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan Dengan Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan Pada Perpustakaan Smp Negeri 15 Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menarik sehingga siswa atau pemustaka merasa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan mendayagunakan perpustakaan secara optimal.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan temuan yang telah dihasilkan, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk pengembangan perpustakaan khususnya dalam bidang fasilitas perpustakaan dan minat kunjung. Rekomendasi terkait hal tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

### 1. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, perpustakaan sekolah akan lebih diperhatikan terutama penyediaan fasilitas. Penyediaan fasilitas bukan hanya sebatas gedung/ruangan, perlengkapan, dan peralatan, tetapi juga fasilitas lain seperti koleksi perpustakaan. Selain itu juga, sekolah harus memilih orang yang ahli dalam bidang perpustakaan. Hal ini terkait pengaplikasian Permendiknas Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Pengelola Perpustakaan Sekolah dan Standar Nasional Perpustakaan (SNP).

### 2. Bagi Pustakawan

Dengan adanya penelitian ini pustakawan diharapkan dapat mengaplikasikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan agar bisa memberikan pelayanan prima kepada pemustakanya. Selain itu juga, diharapkan para pustakawan dapat mengoptimalkan fasilitas yang ada di perpustakaan dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan pada para pemustaka dan akan berdampak pada minat kunjung siswa ke perpustakaan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan para peneliti selanjutnya dapat mengembangkan apa yang telah didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu dalam kaitannya dengan efektivitas dan efisiensi fasilitas terhadap kinerja

pustakawan serta koleksi atau bahan pustaka sebagai salah satu bagian dari fasilitas perpustakaan untuk kemudian dikaitkan atau dihubungkan dengan minat belajar siswa atau pemustaka.